

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam Penciptaan karya film ini konsep utama pengkarya sebagai D.O.P dalam mewujudkan karya ini adalah menggabungkan *Dutch Angle* dengan *High Angle* untuk menunjang dramatik dalam film *Behind The Beauty*, karena pemilihan *angle* merupakan faktor yang amat penting dalam membangun sebuah gambar, *angle* kamera menentukan sudut pandang penonton serta wilayah yang meliputi pada suatu *shot*. *Dutch Angle* dan *High Angle* mempertingkatkan visualisasi dramatik dari cerita. *Dutch Angle* yaitu sudut pandang yang miring atau ketidaknormalan dari sudut pandang manusia dan *High Angle* sudut pandang yang tinggi diarahkan kebawah yang artinya memperlihatkan ketekanan psikologis dalam diri tokoh yang menyebabkan penonton merasakan dramatik dari dalam film *Behind The Beauty*.

Pada tugas akhir ini pengkarya berhasil merancang konsep yang sudah pengkarya pilih yaitu menggabungkan *Dutch Angle* dengan *High Angle* dan menghadirkannya pada rancangan pengambilan gambar pada film fiksi *Behind The Beauty*. Pada proses perancangan, pengkarya sudah melakukan tahapan seperti pembuatan *shot list*. Memproduksi sebuah film bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, banyak tahap yang harus dilalui untuk menghasilkan sebuah film yang baik. Membuat sebuah film diperlukan tim produksi yang terdiri dari sutradara, penulis naskah, penata kamera, penata cahaya, penata kostum dan rias, editor, pemain, sampai unit produksi lainnya. Maka sebuah film tercipta dari tim produksi yang

solid. Pada produksi tugas akhir ini pengkarya juga sudah melakukan tahapan produksi yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang pengkarya hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim.

B. SARAN

Saat menggunakan konsep komposisi visual untuk memperlihatkan karakter tokoh diusahakan melakukan riset dan mencari referensi yang sesuai. Jika ingin melaksanakan tugas akhir karya ini sempatkanlah membaca skenario dulu, pilihlah konsep yang sesuai dengan skenario yang akan digunakan karena sangat berpengaruh pada kelancaran konsep yang akan dibuat. Jika ingin produksi, usahakanlah mematangkan segala sesuatu pada saat pra produksi seperti kepentingan kamera, *lighting*, *artistik*, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlia, M Alwi. 1981. Komunikasi Massa. Jakarta: Balai Pustaka.

Kamus Kecil Film, B.P SDM Citra Yayasan Pusat Perfilman H Ismail Marzuki, 1999.

Lutters, Elizabeth. 2010. Kunci Sukses Menulis Skenario. Jakarta: Grasindo.

Mascelli Joseph V, A.S.C. 2010. *The Five C'S Of Cinematography: Motion Picture Filming Tecniques Simplified*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.

Prasista, Himawan. 2008. Memahami Film. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Thompson, Roy and Christoper J. Bowen. 2009. *Grammar Of The Shot Second Edition*. Oxford: Focal Press.

Umbara, Diki. 2010. *How To Be A Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook.

Sumber Lain:

https://id.wikipedia.org/wiki/Danur:_I_Can_See_Ghosts. 3 November 2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Capernaum>. 3 November 2022

https://id.wikipedia.org/wiki/Sebelum_Iblis_Menjemput. 3 November 2022